

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas dalam metode studi fenomenologi Edmund Husserl yang digunakan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa

1. Pengalaman komunikasi korban trauma KDRT sebelum melakukan *hypnotherapy* akan mempengaruhi kehidupan korban di masa yang akan datang, karena trauma dan perasaan tidak nyaman yang masih melekat dalam ingatan bawah sadar korban, seperti perasaan merasa tidak dihargai, dibohongi, bahkan depresi. Saat melakukan *hypnotherapy*, komunikasi interpersonal antara terapis dan klien harus dapat dibangun sehingga mampu menghadirkan kepercayaan, keterbukaan dan sikap suportif terhadap terapi yang dilakukan, sehingga menghadirkan pengalaman yang bersifat lebih positif bagi korban pasca dilakukan *hypnotherapy*.
2. Makna dari pengalaman komunikasi korban KDRT yang di dapat adalah perubahan persepsi atau cara pandang terhadap sesuatu dan perubahan sikap atau perilaku korban dalam menyikapi masa lalunya.

## 6.2 Saran

1. Aturan dan regulasi yang jelas semakin disosialisasikan terhadap perempuan serta lembaga yang bergerak dibidang perlindungan perempuan sehingga korban memiliki keberanian untuk menyelesaikan permasalahannya yang berkaitan dengan KDRT.
2. Melalui pengalaman komunikasi korban KDRT yang diangkat sebagai informan dalam penelitian ini, menjadi referensi bagi korban KDRT bahwa *hypnotherapy* dapat membantu mengatasi trauma masa lalu korban.
3. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian awal yang berkaitan dengan pengalaman komunikasi korban trauma KDRT yang melakukan *hypnotherapy*. Diharapkan pada penelitian selanjutnyadapat menemukan subjek penelitian yang melakukan *hypnotherapy* tetapi tidak mengalami perubahan, dengan tujun untuk memperkaya dan memberikan informasi yang lebih luas mengenai *hypnotherapy*.

